

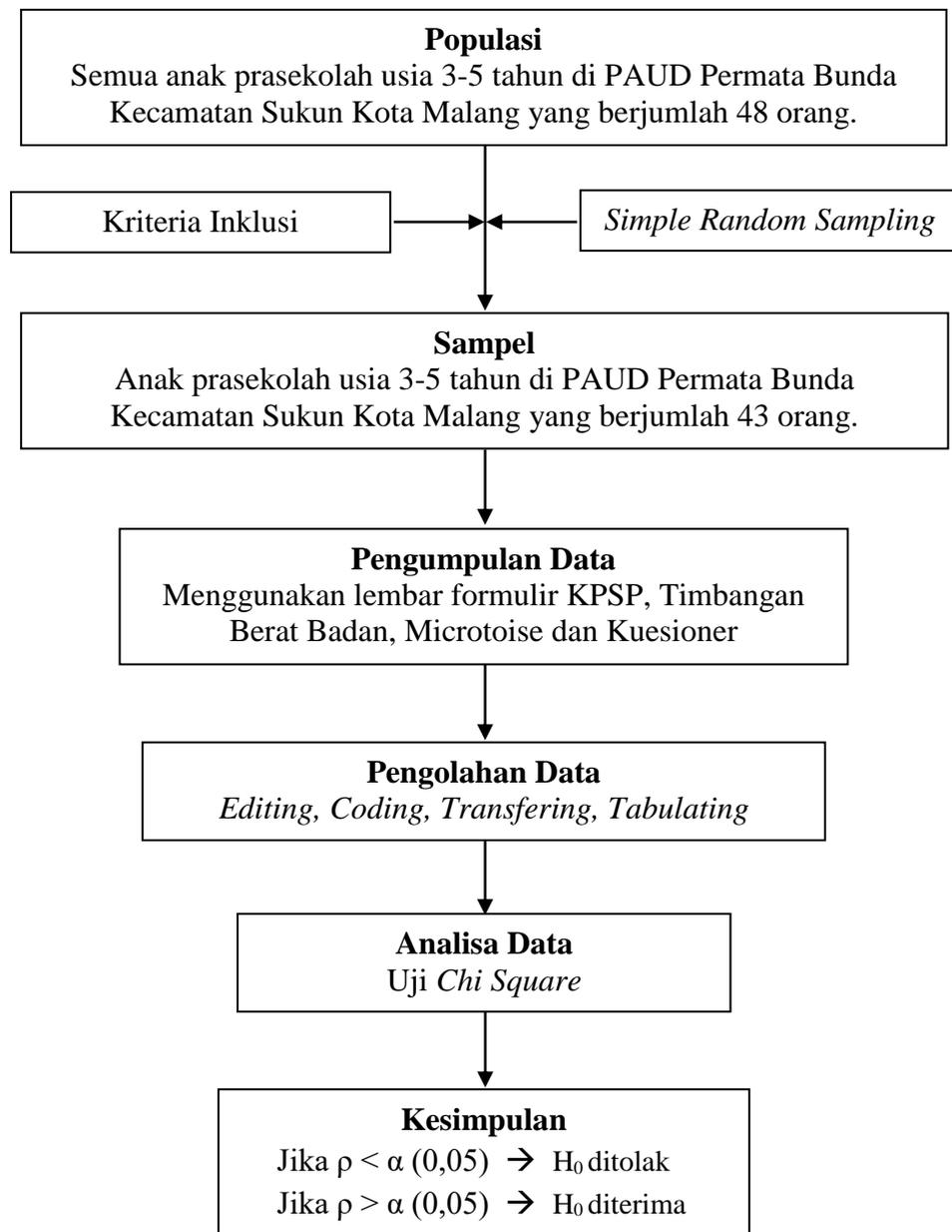
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis / Desain / Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analitik korelasi yaitu salah satu teknik penelitian dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada waktu yang bersamaan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui hubungan tipe keluarga dengan tumbuh kembang anak prasekolah.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Tipe Keluarga dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Prasekolah di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang yang berjumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi yang sudah diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) dengan batas toleransi 5% (0,05).

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diketahui bahwa besar sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1,12} = 42,85$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 43 anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini, teknik *simple random sampling* adalah dengan mendata semua populasi yang dibuat pada kertas kecil dan digulung berisikan nama seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti, kemudian peneliti memilih gulungan nama secara acak. Nama yang terpilih adalah sejumlah sampel dan menjadi responden penelitian. Jumlah sampling dalam penelitian ini yaitu 43 anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang yang akan diteliti.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak dalam keadaan sehat.
- b. Orang tua menyetujui anaknya menjadi responden.

3.4.1 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak dengan keluarga *single parent*.
- b. Anak yang tinggal dan diasuh oleh neneknya.

- c. Anak dengan cacat bawaan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

- a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah tipe keluarga.

- b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1	Tipe Keluarga	Anggota dari kelompok masyarakat yang tinggal bersama responden dan berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan antar individu.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Inti : Ayah, ibu, dan anak yang tinggal dalam satu rumah. 2. Keluarga Besar: Ayah, ibu, anak beserta keluarga yang lain seperti kakek, nenek, paman, bibi, keponakan, dan lain-lain yang hidup bersama dalam satu rumah.
2	Pertumbuhan Anak Prasekolah	Bertambahnya ukuran fisik tubuh anak prasekolah usia 3-5 tahun yang diukur secara antropometri melalui status gizi (indeks BB/TB) dengan klasifikasi WHO-NCHS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. BB diukur dengan timbangan injak. 2. Tinggi badan diukur dengan microtoise 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Kurus: < -3 SD 2. Kurus -3 SD s/d < -2 SD 3. Normal -2 SD s/d 2 SD 4. Gemuk > 2 SD
3	Perkembangan Anak Prasekolah	Perkembangan anak prasekolah usia 3-5 tahun yang di tes skrining menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) yang bertujuan untuk mengetahui apakah anak bisa melakukan tugas perkembangan sesuai dengan yang ada pada lembar formulir KPSP.	KPSP	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai (S) Bila jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. 2. Meragukan (M) Bila jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan. 3. Penyimpangan (P) Bila jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang pada bulan Juni 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar kuesioner untuk mengumpulkan data orang tua dan tipe keluarga.
- b. Timbangan berat badan dan microtoise untuk mendapatkan data pertumbuhan responden.
- c. Lembar formulir KPSP dan alat permainan yang dibutuhkan di dalam KPSP seperti pensil, kertas, bola tenis, bola besar dan kubus untuk mendapatkan data perkembangan responden.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang)
 - 2) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Malang
 - 3) PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang
- c. Persiapan kuesioner dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Peneliti menuju tempat pengambilan data yaitu di PAUD Permata Bunda Kecamatan Sukun Kabupaten Malang.
- b. Peneliti menyeleksi calon responden menurut kriteria inklusi. Subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sehingga lebih kooperatif.
- c. Bila wali setuju berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) untuk ditandatangani.
- d. Membagikan kuesioner kepada wali responden untuk mendapatkan biodata dan tipe keluarga responden, kemudian meminta wali responden untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur, sesuai dengan keadaan.
- e. Menghitung usia responden dalam bentuk bulan.
- f. Mengukur tinggi badan responden menggunakan microtoise.
- g. Peneliti melakukan skrining perkembangan sesuai dengan usia responden menggunakan lembar formulir KPSP.
- h. Setelah wali responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil lembar kuesioner dan memeriksa kuesioner sudah terisi lengkap / belum.
- i. Peneliti meneliti kembali kelengkapan data dari pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak yang telah diperoleh.
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan souvenir serta *snack* kepada responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Setelah data terkumpul maka langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memeriksa kembali data yang terkumpul untuk memastikan identitas responden dan data yang dibutuhkan sudah terisi sepenuhnya.

3.10.2 Coding

Coding adalah kegiatan memberi kode numerik (Angka) terhadap data, mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. Data yang telah didapatkan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan. Memberi kode untuk mempermudah saat melakukan pengolahan data. Kode yang digunakan antara lain:

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3, dan seterusnya.

b. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : kode 1
- b) Perempuan : kode 2

2) Umur

- a) 3 tahun : kode 1
- b) 4 tahun : kode 2

- c) 5 tahun : kode 3
- 3) Pendidikan Orang Tua
 - a) SD : kode 1
 - b) SMP : kode 2
 - c) SMA : kode 3
 - d) Akademi/PT : kode 4
- 4) Pekerjaan Orang Tua
 - a) Bekerja : kode 1
 - b) Tidak Bekerja : kode 2
- c. Tipe Keluarga
 - 1) Keluarga Inti : kode 1
 - 2) Keluarga Besar : kode 2
- d. Pertumbuhan berdasarkan BB/TB
 - 1) Sangat Kurus : kode 1
 - 2) Kurus : kode 2
 - 3) Normal : kode 3
 - 4) Gemuk : kode 4
- e. Perkembangan
 - 1) Sesuai : kode 1
 - 2) Meragukan : kode 2
 - 3) Penyimpangan : kode 3

3.10.3 *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian.

3.10.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer.

3.10.5 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini akan disajikan dengan cara dituliskan dalam bentuk deskriptif, penyajian dalam bentuk deskriptif ini juga dapat sebagai keterangan dari penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.11 Teknik Analisa Data

Untuk variabel tipe keluarga dianalisis menggunakan analisis deskriptif. selanjutnya untuk mencari hubungan antara variabel tersebut digunakan uji statistika *chi square* menggunakan komputerisasi dengan rumus yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} = Jumlah observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

E_{ij} = Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan dalam baris ke-
1 dalam kolom ke-j

Cara menghitung frekuensi yang diharapkan (E_{ij}) adalah :

$$x^2 = \frac{\text{Sub total baris}(b) \times \text{sub total kolom}(k)}{\text{Total}(n)}$$

b = Menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam baris ke-i

k = Menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam kolom

n = Menjumlahkan semua nilai pada sel tabel yang ada

Kriteria pengujian hipotesis:

Hipotesis ditolak (H_0) jika p value $> 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara tipe keluarga dengan pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah.

3.12 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian adalah masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, setelah disetujui peneliti melanjutkan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data.

Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan etika sebagai berikut:

3.12.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, serta kerahasiaan. Semua responden bersedia menandatangani *informed consent*.

3.12.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang didapatkan.

3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

3.12.4 *Ethical clearance* (Komisi Etik)

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.